

TAJUK REKENCA
Menanti Langkah Selanjutnya

utusan hukuman mati dijatuhkan kepada Inspektur Jenderal Teddy Mimaha dalam perkara peredaran 5 kilogram sabu dari Sumbur ke Jakarta.

Teddy, yang saat kasus itu terjadi menjabat Kepala Pula Sumatera Barat, adalah terdakwa dengan pengikat terpal dan juga dituntun berjalan berlatar belakang lima lalat bekas Kepala Polisi Kabupaten Ajim Komarsas Budh Dedy Pratiwang yang dituntut 30 tahun penjara, Linda dituntut 16 tahun penjara, dan Komaris Karantjo, bekas Kepala Polisi Kabupaten di Jakarta. (1)

Meski menjadi sejumlah pendapat dari perspektif hak asasi manusia (HAM) tentang hukuman mati, bentuk hukuman itu masih diukumi di Indonesia. Dalam Kaidah Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) yang baru dirumuskan ada masa perbaikan selama 10 tahun bagi terdakwa mati.

Talasan pemidanaan perkara ini, Teddy dan kuasa hukumnya masih akan mempertahankan, lalu republik dan duplik. Kemudian, dalam melanjutkan wewenang. Setelah putusan di-jatuhkan, Teddy dan terdakwa lain masih bisa melakukan beberapa upaya, hingga peninjauan kembali. Untuk itu, kontrol dari publik masih diabaikan. Bukan saja untuk menolak keadilan dan kesediaan, melainkan juga agar dapat dipetik pelajaran sehingga kasus serupa tak lagi terulang.

Salah satu alasan yang hingga sekarang jenderal polisi bintang dua mendakwa narabekta, Sulit bukanlah ekonomi Teddy terlibat dalam tindak pidana itu karena desakan hak-haknya. Sesuai laporan bahwa kapasitas penyengatan pemerintah negara, Teddy pada Februari 2017.

Sebagai perwira tinggi Polri, Teddy juga pasti memahami perjalanannya narabekta masalah resmi dari Tanah Air, lain menjadi salah satu tugasnya untuk mengatasi hal itu. Menurut data Badan Intelijen Nasional (BIN), prevalensi perjalanannya narabekta di Tanah Air pada 2021 adalah 1,95 persen atau 1.69 juta jiwa. Angka ini meningkat jika dibandingkan tahun 2019 yang 1,80 persen atau 1.44 juta jiwa.

Sejumlah analisis dan nalar menunjukkan bahwa banyak disampaikan, baik yang bersifat pembinaan personal maupun penataan kelembagaan Polri. Tugasnya, agar kasus seperti yang dilakukan Teddy atau Fery Sampo, yang cukup signifikan, yaitu dan narabekta, bukan saja tak lagi terulang. Dalam sejumlah kesempatan, pimpinan Polri juga telah bertekad melakukan sejumlah perbaikan.

Hasil survei Litbang Kompas pada Februari 2021, sebanyak 64,9 persen responden menganggap, yaitu, baik. Persentase ini hampir sedikit di atas DPR yang anggotanya ada di 493 persen, tetapi di bawah institusi lain, yaitu TNI, Komisi Pemberantasan Korupsi, Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi, dan Komisi Yudisial. Mendukung pembekuan hukuman mati, namun di sisi lain menuntut pembekuan hukuman mati yang lebih ketat dan menata diri dengan lebih baik.

Cermat Pilih Ager Perjalanan Umrah

eposisan kembali mengungkap kasus perniagaan pak umrah ke Arab Saudi dengan ratusan orang korban. Publik perlu lebih cermat memilih biro perjalanan ibadah.

Sebagaimana dibuktikan Kompas, Kamis (10/3/2021), Pula Metro Jaya menetapkan tiga orang, yaitu Abu dan jasanya, Hajjah Amin, serta Hermansyah, sebagai tersangka dalam kasus perjalanannya Umrah. Mereka pengelola PT Nala Syiah Wasiat Mandiri di Tangerang, Banten, yang tidak merencanakan calon jemaah untuk objek wisata perjalanannya. Padahal, para korban telah membayar puluhan juta rupiah demi perjalanan umrah.

Biro perjalanan itu menipu para korban dengan tawaran pak umrah ke Arab Saudi disertai biaya ke negara-negara lain.

Timur Tengah, Pak dipromosikan sebagai Rp 30 juta sampai Rp 38 juta untuk perjalanan selama 15 hari.

Sementara, Pak Indonesia sebagai Rp 25 juta. Setelah itu, ketika berangkat dan mengengapalkan sekitar 322 paket tiket pesawat pergi dan pulang jemaah umrah sekitar lebih dari Rp 2 miliar. RAP ditahan sejak 12 Desember 2020, dan kasus ini sudah diteliti oleh Komisi Pemberantasan Korupsi.

Putra di pengantar ke Arab Saudi, yang mengungkap penipuan tersebut. Kasus ini mengingatkan kita pada penipuan dan pencucian oleh agen perjalanan umrah First Travel tahun 2018. Perancang dan pelaksana penipuan ini adalah Andi Sutrisman dan Arnisa Dewastari, mirip narabekta orang (Kompas, 3/1/2020).

Kita prihatin dengan terulangnya kasus penipuan semacam ini. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih banyak perjalanannya umrah. Jangan mudah terjerum oleh tawaran pak ibadat beserta wisaya, apalagi dijanjikan dengan promosi dan diskon besar-besaran.

Perihal reklamasi jejak biro perjalanan, legalitas usahanya, anggaran yang masuk akal, dan rencana perjalanan yang tepat. Pastikan kepastian dan kenyamanan dalam perjalanan di-ihadai di Tanah Suci dengan mengimpor-jalan-jalan di Tanah Suci dengan benar.

Jika menyedari tidak terputu atau telantar akibat ulah agen perjalanan, masyarakat dapat mengumpalkan semua bukti dan segera melaporkan kepada Kementerian Agama dan departemen Kalam dan Telantar di Tanah Suci, maupun segera melapor ke Konsulat Jenderal RI di Arab Saudi. Laporan dapat ditindaklanjuti oleh kepolisian sehingga dapat menegakkan rintang perjalanan dengan tegas.

Timur Tengah telah terputu atau telantar akibat ulah agen perjalanan, masyarakat dapat mengumpalkan semua bukti dan segera melaporkan kepada Kementerian Agama dan departemen Kalam dan Telantar di Tanah Suci, maupun segera melapor ke Konsulat Jenderal RI di Arab Saudi. Laporan dapat ditindaklanjuti oleh kepolisian sehingga dapat menegakkan rintang perjalanan dengan tegas.

**CNN Internasional
(11/3/2021) memberitakan
kemungkinan Kementrian
Dan Negeri
Kamboja soal para pe-
laki kejahatan siber yang
menyasar kalangan pro-
fesional di seluruh Asia.**

apora itu mengutip kata-kata pada bertita Kompas 5 Agustus 2020 yang dikutip [172 pekerja migran Indonesia yang jadi operator penipuan dalam rangka 'tanger' WNI di Tanah Air. Para mereka ini mengikatkan informasi lowongan kerja di Kamboja dengan gaji meng-080.0 hingga 0.000. Semua dokumen disimpan majikan, dilarang ke luar rumah, dan dipaksa mencapai target tertentu.

Melalui upaya tingkat tinggi, akhirnya mereka bisa diselamatkan. Dalam perjalanannya, mereka dikategorikan sebagai korban penipuan di seluruh Kamboja (TFPO), dengan ditandu kembali ke Tanah Air dan pulang selamat.

Kasus penipuan siber seperti itu sebetulnya banyak hal. Pada Februari 2018, Polri menargetkan puluhan warga negara asing (WNA) asal China dan Taiwan. Mereka melaksakan penipuan dalam kerangka warga negara China dan Taiwan. Akibat penipuan dioperasikan dan rumah yang disewa di beberapa tempat di Pondok Indah, Pantai Indah Kapuk, dan Cikarang.

Pernyataan tersebut menyoroti kejahatan siber, yaitu kejahatan menggunakan media internet atau kejahatan yang menggunakan perantara internet itu sendiri. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi (TI) dan dampak yang menyertainya, kejahatan siber kini telah menjadi ancaman bagi setiap negara.

Konsultan dan perusahaan keamanan siber ternama, Cybertrust Venture, pada akhir 2022 memperkirakan kerugian akibat kejahatan siber secara global mencapai 390.000 dollar AS setiap detik atau 11,4 juta dollar AS per menit.

Interpol Global Crime Trend Report 2021 menunjukkan bahwa 770 jenis kejahatan yang terdiri dari ransomware, phishing, online scam, dan computer intrusion. Ini menunjukkan bahwa kejahatan siber sudah semakin 'tinggi' atau sangat tinggi.

Di dalam negeri, Bareksir, Polri mencatat peningkatan 1400 persen

Keiga, cepat keseratan jender dan pemberdayaan perempuan, yang merupakan aspek penting yang di-dorse oleh pemerintah. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki tujuan yang sangat penting untuk melindungi perempuan dan anak-anak. Hal ini juga sejalan dengan komitmen internasional Indonesia dalam hal ini.

Keiga, cepat keseratan jender dan pemberdayaan perempuan, yang merupakan aspek penting yang di-dorse oleh pemerintah. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki tujuan yang sangat penting untuk melindungi perempuan dan anak-anak.

Keiga, cepat keseratan jender dan pemberdayaan perempuan, yang merupakan aspek penting yang di-dorse oleh pemerintah. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki tujuan yang sangat penting untuk melindungi perempuan dan anak-anak. Hal ini juga sejalan dengan komitmen internasional Indonesia dalam hal ini.

Keiga, cepat keseratan jender dan pemberdayaan perempuan, yang merupakan aspek penting yang di-dorse oleh pemerintah. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki tujuan yang sangat penting untuk melindungi perempuan dan anak-anak.

Keiga, cepat keseratan jender dan pemberdayaan perempuan, yang merupakan aspek penting yang di-dorse oleh pemerintah. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki tujuan yang sangat penting untuk melindungi perempuan dan anak-anak.

Keiga, cepat keseratan jender dan pemberdayaan perempuan, yang merupakan aspek penting yang di-dorse oleh pemerintah. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki tujuan yang sangat penting untuk melindungi perempuan dan anak-anak.

Keiga, cepat keseratan jender dan pemberdayaan perempuan, yang merupakan aspek penting yang di-dorse oleh pemerintah. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki tujuan yang sangat penting untuk melindungi perempuan dan anak-anak.

Kejahatan Siber Internasional Bisa Menyasar Terjangka Sendiri

Ditulis oleh Eko Puljanto
Seorang Inspektur Jendral Priksas dan Konsuler Kementerian Luar Negeri



Kejahatan siber di seluruh Indonesia mencapai 2022 diperkirakan akan mencapai 462 kasus. Ini menunjukkan bahwa kejahatan siber semakin meluas ke seluruh Indonesia, dan ini bukan hanya masalah lokal, melainkan masalah internasional yang harus diatasi bersama-sama.

Kejahatan siber di seluruh Indonesia mencapai 2022 diperkirakan akan mencapai 462 kasus. Ini menunjukkan bahwa kejahatan siber semakin meluas ke seluruh Indonesia, dan ini bukan hanya masalah lokal, melainkan masalah internasional yang harus diatasi bersama-sama.

Kejahatan siber di seluruh Indonesia mencapai 2022 diperkirakan akan mencapai 462 kasus. Ini menunjukkan bahwa kejahatan siber semakin meluas ke seluruh Indonesia, dan ini bukan hanya masalah lokal, melainkan masalah internasional yang harus diatasi bersama-sama.

Kejahatan siber di seluruh Indonesia mencapai 2022 diperkirakan akan mencapai 462 kasus. Ini menunjukkan bahwa kejahatan siber semakin meluas ke seluruh Indonesia, dan ini bukan hanya masalah lokal, melainkan masalah internasional yang harus diatasi bersama-sama.

Epistemologi Internasionalisasi Islam Indonesia

Ahmad-Nasir Permata
Direktur Pusat Studi Islam dan Global Affairs (MGU) UIN Sunan Kalijaga, Penulis dan Penerbit Muhammadiyah Jerman

dandungan liberal mahasiswa di-bandingkan aliran SD. Kedua, Islam di Indonesia dianggap tak murni karena sudah bercampur budaya lokal dan tradisi agama-agama terdahulu. Inilah yang membuat Muhammadiyah sebagai gerakan pembaruan Islam secara internasional.

Meski demikian, sebenarnya ada satu konsep epistemologi untuk melihat situasi, menjadikan hal-hal yang selama ini dianggap sebagai kelemahan menjadi kekuatan. Konsep itu adalah *recognition-heuristic* berkaitan dengan struktur pengambilan keputusan yang dikembangkan Georg Gigerenzer (lahir 1947), seorang psikologi dari Max-Planck-Institute, Berlin, Jerman.

Menurut teori ini, respon yang tepat adalah mengakui, efektivitas dan fleksibilitas. Kemampuan berbanding terbalik dengan jumlah informasi. Semakin sedikit informasi yang digunakan, semakin sederhana proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, semakin banyak informasi yang digunakan, semakin rumit proses pengambilan keputusan.

Menariknya, Gigerenzer memodelkan dalam serangkaian informasi dari 1999-2002/2010, 2011 bahwa pengamblian keputusan sederhana cenderung lebih akurat. Ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang sederhana bisa jadi lebih akurat daripada pengambilan keputusan yang rumit.

Ini berlawanan dengan logika awam kita yang beranggapan bahwa pengambilan keputusan yang rumit dan menggunakan rangkaian transmisi matematis informasi.

Dalam sebuah survei bersama muridnya, Daniel Goldstein (2010), Gigerenzer menemukan bagaimana mahasiswa Amerika lebih akurat mereka ketika Jerman kebetulan kota-kota di Amerika, sementara mahasiswa Jerman

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

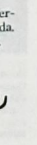
epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.

epistemologi-internasionalisasi Islam Indonesia. Ini menunjukkan bahwa epistemologi internasionalisasi Islam Indonesia adalah konsep yang sangat penting untuk memahami bagaimana Islam Indonesia berkembang dan berinteraksi dengan dunia internasional.



KOMPAS
BEBIT SEJAK 20 JUNI 1965

Manajemen Umum: Lika Octaria
Manajemen Perencanaan: E. M. S. S.
Manajemen Keuangan: A. S. S.
Manajemen Marketing: A. S. S.
Manajemen Hukum: A. S. S.
Manajemen Teknologi: A. S. S.
Manajemen Pendidikan: A. S. S.
Manajemen Kesehatan: A. S. S.